

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Pengertian Facebook

Facebook salah satu jenis jejaring sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama rekan mahasiswanya. Pada awalnya keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa harvard saja, kemudian keanggotannya diperluas hingga keperguruan lain seperti Boston, Ivy League, dan universitas stanford. Facebook diluncurkan pada february 2004 lalu. Facebook juga dapat digunakan oleh pengguna setiap saat, pengguna dapat mengaksesnya dengan mudah melalui gadget (handphone), komputer dan laptop. Pengguna juga bisa berteman dengan orang yang mereka kenal maupun tidak dikenal dalam facebook. Jenis jejaring sosial ini merupakan salah satu jenis sosial media yang diminati oleh berbagai kalangan sebab menawarkan berbagai jenis aplikasi bagi pengguna untuk mencari teman, mengirim vidio, bermain game, berdiskusi serta apdate pesan, foto, atau disebut juga dengan sender dan juga dapat memberikan komentar, like disimbolkan dengan jari jempol oleh pengguna lain yang disebut sebagai receiver. Facebook memungkinkan pengguna dapat saling menukar informasi melalui chatting antar satu sama lain dan juga dapat melakukan interaksi dalam dunia maya ketika mereka aktif dalam sosial media ini melalui fitur yang disediakan oleh facebook tersebut (Kartini dkk., 2020).

B. Info Cegatan Jogja (ICJ)

Info Cegatan Jogja (ICJ) merupakan nama sebuah grup di Facebook yang cukup dikenal oleh masyarakat DIY. Sebagian besar anggota grup adalah warga DIY. Grup ini merupakan forum media sosial yang paling unik dan fenomenal. Keunikan ICJ adalah sebagai wadah untuk berbagi informasi, kewaspadaan dan mengingatkan agar taat aturan lalu-lintas ketika berkendara di jalan. Para anggota ICJ juga membuka hati untuk saling menolong satu sama lain meski tidak saling kenal sekalipun. Grup ICJ dikatakan fenomenal karena grup ini memiliki anggota yang cukup besar yang menunjukkan bahwa banyak orang merasa grup ini relevan dan berguna serta grup ini telah bertahan dan tetap aktif selama bertahun-tahun dan konsisten dalam memberikan manfaat kepada anggotanya. Grup ini mempunyai anggota dengan bermacam-macam latar belakang pendidikan, umur, dan profesi.

Grup ini berdiri sejak tahun 2013, mempunyai slogan yaitu S.A.G atau Salam Aspal Gronjal. Aspal merujuk pada jalanan beraspal dan gronjal merupakan istilah dalam bahasa Jawa yang berarti "tidak rata" atau "bergelombang." Jadi, "aspal gronjal" secara harfiah berarti jalanan yang tidak mulus atau penuh dengan gundukan dan lubang. Slogan ini digunakan sebagai salam atau sapaan antar anggota grup. "Salam Aspal Gronjal" mencerminkan solidaritas antar pengendara yang sering menghadapi kondisi jalan yang tidak ideal. Hal ini bisa dianggap sebagai cara untuk menyampaikan semangat dalam menghadapi tantangan di jalanan, seperti jalanan yang rusak atau razia polisi.

Istilah "Cegatan" memiliki pengertian sebagai "hambatan". Cegatan dalam konotasi yang paling menonjol diketahui masyarakat umum adalah razia kendaraan. Cegatan dalam hal ini hambatan berupa proses-proses

pelayanan publik dari beberapa instansi terkait. Misalnya pada pelayanan publik mengurus surat menyurat, kehilangan STNK, membuat sim di 38 kantor polisi, biasanya banyak calonnya. Hambatan-hambatan seperti inilah yang melandasi munculnya istilah cegatan itu sendiri. ICJ adalah komunitas pengendara sepeda motor dari Yogyakarta dan sekitarnya yang mulanya terbentuk dari sebuah grup jejaring social facebook.

Salah satu pelopor berdirinya grup ICJ adalah Yanto Sumantri atau akrab disapa Mas Antok. Beliau adalah pendiri grup sekaligus admin dari Info Cegatan Jogja. Awal mulanya mas Antok bersama teman-temannya hanya sekedar kumpul-kumpul saja, beliau ingin mempunyai wadah untuk bercerita, terutama tentang permasalahan-permasalahan pelayanan publik. Lalu dia bersama teman-temannya berinisiatif membuat grup media sosial melalui facebook. Antok mengakui bahwa lahirnya ICJ bukan saja kiprahnya seorang diri, melainkan ada juga orang-orang yang iktu merintis lahirnya ICJ yang tak ingin diekspos identitasnya. "Sebenarnya pendiri ICJ ada beberapa orang, hanya saja mereka memang tak ingin identitasnya diekspos karena imereka ingin privasinya terjaga dan tidak ragu-ragu dalam mengambil kebijakan terhadap kegiatan/ postingan yang melanggar," imbuh Antok. Selain itu mas Antok juga menyadari bahwa ICJ besar bukan hanya karena pengagas dan pengurus grup tersebut yang aktif dalam menjaga kondusifitas group, melainkan juga karena solidaritas sesama anggota group warga Yogyakarta, yang aktif dalam berbagai informasi aktual satu sama lainnya (Riyani dan Lestari, 2021).

Tidak seperti namanya Info Cegatan Jogja, Grup terbuka ini tidak hanya berbagi informasi seputar operasi/ cegatan/ razia lalu lintas di sekitar

Jogja. Lambat tahun Info Cegatan Jogja adalah grup terbuka yang dapat berbagi informasi seputar kriminalitas, kecelakaan, info lalulintas, info kehilangan setra kejadian aktual yang terjadi di kota Jogja. Banyak orang yang belum tau tentang adanya grup ICJ ini. Tidak sedikit orang beranggapan bahwa info cegatan jogja hanyalah grup facebook yang khusus diperuntukan untuk memberikan informasi seputar cegatan/ razia kendaraan saja. Seiring berkembangnya informasi yang memudahkan setiap orang dapat mengakses media sosial facebook, membuat paradigma baru tentang berbagai informasi dalam grup Info Cegatan Jogja, dan tetap memakai nama tersebut sebagai nama grup cukup fenomenal ini dengan berbagai macam informasi di dalamnya. Pada awalnya ICJ dibentuk digunakan untuk memberi informasi mengenai razia di siang hari bagi member yang belum memiliki SIM atau kendaraan tidak lengkap (baik surat maupun kelengkapan lainnya), diharapkan agar segera memiliki SIM dan melenkapi kendaraannya. Seiring perkembangan jaman kini ICJ berkembang yang semula hanya untuk memberi informasi mengenai razia saja menjadi informasi terkini di DIY dan meliputi berbagai berita, bukan sekedar berita tetapi juga solusi permasalahan, dan yang lebih penting lagi adalah dalam hal tolong menolong serta kegiatan sosial yang lebih dikedepankan.

Pengurus ICJ tidak merumuskan visi dan misi secara formal karena kebanyakan pengurus dan member ICJ bukan berasal dari lingkungan akademis, sehingga Visi yang dijalankan adalah visi yang sesuai dengan Pancasila sila ke-5 yang sudah dirumuskan oleh para pendiri NKRI ini yaitu "keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia". Misi yang dijalankan adalah “membangun masyarakat Jogja agar tetap “Istimewa” dan merubah Jogja

menjadi lebih baik terutama dalam hal sosial yang sudah mulai luntur” (Riyani dan Lestari, 2021).

Dalam mengelola grup ICJ, pengurus membagi dua lini antara media (facebook) dan dalam komunitas (nyata). Fungsinya yaitu untuk mengontrol dan mengawasi interaksi antara para anggotanya. Struktur kepengurusan yaitu bersifat fleksibel, dengan kata lain pengurus tidak tetap bisa saja berubah sesuai kesepakatan antar pengurus grup tersebut. Koordinator media (Facebook) koordinator media berfungsi sebagai pengawas atau gatekeeper untuk mengawasi setiap interaksi dalam grup facebook Info Cegatan Jogja. Tugas Koordinator media atau admin yaitu memantau postingan atau komentar yang menyalahi aturan grup yang berlaku. Admin berhak memperingatkan anggota yang melanggar atau bahkan mengeluarkannya jika postingan atau komentar sudah melenceng dari batasannya (Riyani dan Lestari, 2021).

Ada dua peran untuk orang yang mengelola grup pengurus dan moderator. Fitur tambahan ini akan bermanfaat bagi 'founder' grup facebook dalam mengelola aktivitas didalamnya serta membuat kebijakan terkait wewenang masing-masing peran. Di bawah ini menjabarkan peran dan kemampuan dari dua peran tersebut.

1. Tugas Pengurus:

- a. Membuat anggota lain menjadi pengurus
- b. Menghapus pengurus atau moderator
- c. Mengelola pengaturan grup (mengubah nama grup, foto sampul, atau pengaturan privasi)

2. Tugas Moderator:

- a. Menyetujui atau menolak permintaan keanggotaan
- b. Menyetujui atau menolak kiriman di grup
- c. Menghapus kiriman dan komentar di grup
- d. Menghapus dan memblokir orang dari grup
- e. Menyematkan atau membatalkan semat kiriman
- f. Lihat pesan masuk dukungan
- g. Koordinasi Lapangan/wilayah (komunitas)

C. Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah individu yang mempelajari ilmu dan keterampilan komunikasi untuk mendukung berbagai profesi seperti public relations, jurnalistik, dan digital marketing. Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan teoretis dan praktis dalam dua bidang utama: komunikasi strategis dan komunikasi massa & digital. Selama perkuliahan, mahasiswa didorong untuk mengembangkan keterampilan kreatif, analitis, dan berpikir kritis. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman langsung melalui magang dan proyek-proyek nyata di berbagai organisasi dan siap menghadapi tantangan di industri komunikasi (<https://fisip.uajy.ac.id/ilmu-komunikasi/>).